

## Lampiran 7

**Nama Mahasiswa : Yiyin**

**NIM : 891243058**

**Pembimbing : Ns. Lintang Sari, M.Kep**

No	Tanggal	BAB	Masukan	Tanda Tangan
1	10 Februari 2025	Konsultasi judul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal 1, 2, 4 bisa digunakan Bu. Silakan pilih salah satu dari jurnal tersebut utk dijadikan sumber penyusunan SOP tindakan pemberian madu</li> <li>2. Silahkan menyusun BAB 1</li> </ol>	
2	05 Maret 2025	Konsultasi BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ganti dengan patofisiologi (khususnya terjadinya peradangan mukosa usus), dampak dan tata laksana standar</li> <li>- Cek penulisan dan penghubung antar paragraf</li> </ul>	
3	30 April 2025	Konsultasi BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain itu, diare ....</li> <li>- Paragraph baru</li> <li>- Diare merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia ....</li> <li>- Hapus "angka", cukup "prevalensi" saja</li> <li>- Lengkapi dengan informasi peringkat kejadian diare di Kalbar dibanding seluruh propinsi di Indonesia</li> <li>- Diare dapat disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus,寄生虫), malabsorbsi makanan dan keadaan psikologis.</li> <li>- Tanpa koma</li> <li>- ..... elektrolit. Hal ini menyebabkan peningkatan isi usus yang mengakibatkan diare.</li> <li>- Utk di latar belakang, patofisinya tidak perlu sedetil ini, cukup ringkasannya saja</li> <li>- Paragraph baru</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di paragraph ini, tekankan pada penjelasan hypovolemia sebagai dampak dari diare</li> <li>- .... abdomen. Terlalu</li> <li>- Manfaat lainnya dari madu adalah .....</li> <li>- Paragraph baru</li> <li>- di antaranya</li> <li>- ... hasil penelitiannya bahwa ...</li> <li>- Paragraph baru</li> <li>- Terapi standar berupa apa, sebutkan</li> </ul>	
4	2-6-2025	Konsultasi BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul berikutnya silakan kirim bab 1-2 Bu, harap diberi cover supaya saya lebih mudah mengecek judulnya</li> </ul>	
5	8-6-2025	Konsultasi BAB 1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. .... DENGAN GASTROENTERITIS MELALUI PEMBERIAN MADU UNTUK MENGATASI DIARE DI PUSKESMAS SUKABANGUN</li> <li>- Singkatan tanpa titik (contoh: NIDN, NIM)</li> <li>- Akronim pakai titik (contoh: Ns., M. Kep.)</li> <li>- Karena di judul tercantum gastroenteritis maka perlu ada minimal 1 paragraf yang membahas GE sebelum mengerucut ke paragraph diare. Jadi, jelaskan dulu ap aitu GE dan apa hubungan GE dengan diare</li> <li>- Semua awal paragraph menjorok ke dalam sekitar 6 karakter. Ini hanya sekitar 4 kakater, kurang geser kanan. Perbaiki juga di semua paragraph.</li> <li>- Sesuaikan dengan rumusan judul</li> <li>- Geser kanan</li> <li>- Penyusunan KIA ini memiliki dua tujuan khusus, yaitu:</li> <li>- Menganalisis asuhan keperawatan pada An. .... dengan gastroenteritis di Puskesmas Sukabangun.</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis penerapan intervensi pemberian madu untuk mengatasi diare pada An. .... dengan gastroenteritis di Puskesmas Sukabangun.</li> <li>- Perhatikan semua awal paragraph, menjorok ke dalam sekitar 6 karakter</li> <li>- Konsep penyakit.</li> <li>- Karena ini karya ilmiah akhir, maka kutipan harus dari berbagai sumber. Tambah sumber dari buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan), jangan hanya dari Anggraini&amp;Kumala</li> <li>- Definisi gastroenteritis dan diare</li> <li>- Jadi, jelaskan dulu ap aitu GE dan apa hubungan GE dengan diare</li> <li>- di mana</li> <li>- simpulkan dari 2 definisi tersebut</li> <li>- dibagi</li> <li>- kata “cowonng” tidak ada dalam EYD dan tidak lazim. Ganti “cekung”</li> <li>- utk tabel, spasi boleh dikurangi, ukuran huruf boleh dikurangi agar tabel jadi 1 halaman, tidak terpotong</li> <li>- cari sumber terbaru, ini sudah lewat dari 10 tahun. Utk konsep sumber maksimal 10 tahun, utk hasil penelitian maksimal 5 tahun terakhir.</li> <li>- Cantumkan sumber</li> <li>- Ini sumber sekunder. Cari sumber primer di buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan).</li> <li>- Pathway</li> <li>- Terlalu panjang, bagi jd bbrp paragraph dan cantumkan sumber di tiap paragrafnya</li> <li>- Ambil yang standar dari Kemenkes (misal MTBS), jangan dari sumber sekunder</li> <li>- Kementerian Kesehatan RI (2021)</li> </ul>	
--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika merujuk pada dapus, Kementerian Kesehatan RI (2021) ini judulnya SKI, berisi data hasil survei kesehatan. Di bagian mana ada penjelasan detil tentang LINTAS ini? Cek kembali dan perbaiki sumbernya</li> <li>- lima</li> <li>- Ganti yaitu:</li> <li>- Cantumkan sebelum masuk poin pertama saja</li> <li>- Cetak miring</li> <li>- Cek semua ya Bu, masih banyak et. al. yang belum benar penulisannya. Di bab 1 sdh saya sampaikan masukan ini</li> <li>- Pengkajian diare pada anak sumbernya dari mana? Bukan dari Herdman, H. T., Kamitsuru, S., &amp; Takao Lopes, C. (2021). NANDA International, Inc. nursing diagnoses : definitions and classification.</li> <li>- Dibuat poin-poin saja supaya lebih jelas/tidak membingungkan</li> <li>- Ini sumber rumusan diagnosanya, kalau sumber daftar diagnose ayng sesuai dengan patofis penyakit tidak ada di sumber ini. Sesuikan dengan pathway di konsep penyakit</li> <li>- Ini konsep implementasi dan evaluasi. Harusnya yang dijelaskan implementasi dan evaluasi yang spesifik sesuai kasus seperti pada pengkajian s.d. intervensi/renpra</li> <li>- Ada beberapa sumber yang lebih dari 10 tahun. Utk konsep sumber maksimal 10 tahun (2015-sekarang), utk hasil penelitian maksimal 5 tahun terakhir (2020-sekarang).</li> </ul>	
6	16-6-2025	Konsultasi BAB 1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulis AN. ..... saja Bu, kan kasusnya belum diambil (kasus diambil jika sudah acc bab 1-2 dan sudah uji kelayakan, sesuai alur di buku panduan)</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beri pengantar supaya ada subyek kalimatnya, sudah saya tuliskan dengan jelas contohnya di masukan sebelumnya:</li> <li>- Penyusunan KIA ini memiliki dua tujuan khusus, yaitu:</li> <li>- Cantumkan sumber</li> <li>- Masukan saya terkait patofis di konsulan sebelumnya: Cari sumber primer di buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan).</li> <li>- Hinkle &amp; Cheever (2018) ini buku KMB (keperawatan dewasa).</li> <li>- Pathway</li> <li>- Dari sumber primernya saja (MTBS)</li> <li>- Ini sudah saya tandai kuning di konsulan yang sebelumnya.</li> <li>- Perhatikan penulisan di sebagai kata depan (dipisah, contoh: di antaranya) dan di sebagai imbuhan (digabung, contoh: diberikan).</li> <li>- Cek di seluruh halaman.</li> <li>- Nadhila (2014) tidak ada di dapus dan sudah lewat dari 10 tahun.</li> </ul>	
7	8-7-2025	Konsultasi BAB 1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB III</li> <li>- Jl. Atau Jalan (tanpa titik)</li> <li>- Beri dalam kurung kepanjangannya</li> <li>- Berisi keluhan utama saat dilakukan pengkajian, bukan riwayat keluhan</li> <li>- Pada penulisan karya ilmiah tetap gunakan buang air besar, jangan disingkat</li> <li>- Riwayat masuk RS (berisi kronologi sejak awal gejala muncul sampai dengan dibawa ke RS). Tuliskan juga apakah anak rawat inap atau rawat jalan.</li> <li>- 1 simbol 1 makna. Ini symbol sama laki-laki dan pasien.</li> <li>- Laki-laki: persegi</li> <li>- Perempuan: lingkaran</li> <li>- Pasien lazimnya diberi tanda panah kecil</li> <li>- Blok warna hitam lazimnya bermakna sudah meninggal di sekitar</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- mencakup semua komponen kebutuhan dasar, bukan hanya cairan-nutrisi dan aktivitas (atau minimal sama dengan komponen pada poin 8 sehingga bisa dibandingkan antara saat sehat dengan saat dikaji). Data eliminasi juga harus ada di sini karena anak ini GEA</li> <li>- Eliminasi</li> <li>- Pemeriksaan fisik berisi data objektif yang harus jelas, bukan hanya ditulis “normal” atau “baik” atau sejenisnya. Tulis dengan jelas seperti apa hasil pemeriksaannya.</li> <li>- tulis interpretasi status gizinya (TB/U, BB/U, BB/TB, IMT/U), lihat pada standar antropometri anak</li> <li>- Ukuran kepalanya besar? (makrocephal)</li> <li>- apa warnanya?</li> <li>- Gunakan salah satu, “agak” saja atau “sedikit” saja</li> <li>- Lingkar kepala 60, lingkar dada 54? Valid kah?</li> <li>- Lingkar kepala lebih dari lingkar dada normalnya pada bayi. pasien ini umur 7 tahun. Coba diukur lagi.</li> <li>- hipertimpani</li> <li>- Turgor kulit kembali dengan cepat/lambat/sangat lambat?</li> <li>- Sebutkan baik yang dimaksud itu seperti apa, bandingkan dengan perkembangan normal utk anak usia 7 tahun</li> <li>- hapus</li> <li>- Pisahkan tabel implementassi dan tabel evaluasi</li> <li>- gabung den</li> <li>- Jam tiap tindakan</li> <li>- lengkapi</li> <li>- hapus</li> </ul>	
8	18-7-2025	Konsultasi BAB 1-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengkajian</li> <li>- Diagnosis</li> <li>- (diagnosis dst belum pakai huruf sub-bab</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis kelamin</li> <li>- Karena ini keuhan jadi berupa data subyektif, contoh: Ibu mengeluh An. K masih buang air besar cair, badannya lemah, dst (sesuai dengan keluhan utama pada saat dikaji)</li> <li>- Hapus. Sudah ada di riwayat kesehatan masa lalu</li> <li>- Ceritakan kapan orang tua membawa An. K ke puskesmas dan apa yang akhirnya membuat ortu memutuskan membawa An. K ke puskesmas (misal karena masih tetap buang air besar cair/ana semakin lemah/lain-lain.</li> <li>- Pindahkan ke bagian kesehatan saat ini (pada poin eliminasi</li> <li>- dialami. Pada saat</li> <li>- dirawat</li> <li>- Karena anak mengalami diare, maka pengkajian eliminasinya harus detil sehingga bisa menunjukkan status cairan anak:</li> <li>- BAK: berapa kali sehari, warna</li> <li>- BAB: brp kali sehari, konsistensi, dst</li> <li>- salah ketik?</li> <li>- Apakah ini yang dikatakan oleh ortu? Istilah dalam kalimat ini menunjukkan Tingkat pendidikan ortu tinggi dan sangat paham dengan tumbuh kembang.</li> <li>- Di sini juga ada kata bermain boneka. Pasiennya laki2 atau Perempuan? anak umur 7 tahun 10 bulan motorik kasarnya bukan bermain boneka.</li> <li>- Ibu baca dulu konsep tentang perkembangan anak usia 7 tahun (usia sekolah awal), setelah itu Iu kaji pasiennya apakah sudah mampu melakukan apa yang ada di konsep tersebut.</li> </ul>	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan diagnose actual: PES. Yang Ibu tulis baru PE</li> <li>- Tolong dicek satu persatu tindakanya ya Bu, sesuaikan dengan apa yang banar-benar Ibu lakukan (jangan hanya copy paste 😊)</li> <li>- Siapa yang mengukur? Jika yang dilakukan hanya memantau catatan suhu, betul memonitor. Namun jika yang dilakukan adalah mengukur pakai thermometer, tulis mengukur</li> <li>- Karena ini sudah dilakukan, maka tulis hanya apa yang dilakukan (kompres hangat kah)</li> <li>- Hari ketiga hanya 1 diagnosa?</li> <li>- Tolong dicek satu persatu evaluasinya ya Bu, sesuaikan dengan hasil evaluasi yang benar-benar Ibu lakukan (jangan hanya copy paste 😊)</li> <li>- Pasiennya rawat jalan kan ya Bu. Ibu intervensi sekitar jam 10, kemudian evaluasi jam 12. Berarti dalam sehari ibu berkunjung dua kali (jam 10 dan 12) kah?</li> <li>- Ditulis saja intervensinya, jangan hanya pakai nomor, supaya lebih jelas, karena penulisannya manual, bukan digital yang tinggal klik langsung muncul intervensinya 😊</li> <li>-</li> <li>- Perbaiki juga di bagian P yang lain</li> <li>- Sejak ibu berkunjung jam 10 sampai dengan ibu evaluasi jam 12 anak masih dikompres?</li> <li>- Hapus, terlalu umum, tidak perlu</li> <li>- hapus</li> <li>- hapus</li> <li>- bahas mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasin dengan cara membandungkan antara askep pada pasien (An. K) dengan tinjauan teori yang yang ada di bab 2 dan referensi tambahan lainnya</li> <li>- terlalu umum, hapus</li> </ul>	
--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- uraikan dulu proses dan hasil penerapan EBP pemberian madu pd An. K</li> <li>- alenia baru</li> <li>- perbaiki kalimatnya agar sesuai dengan EYD/Bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> <li>- ada beberapa yang judulnya tertulis huruf kapital. perbaiki sesuai ketentuan.</li> </ul>	
9	7-8-2025	Konsul BAB 1-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Abstrak</li> <li>- Persiapan maju sidang</li> </ul>	